

**DRAFT RENCANA BISNIS**  
**PENGEMBANGAN USAHA BIBIT KACANG HIJAU**  
**KELOMPOK TANI MAWAR SANGSANG**  
**TAHUN 2024**

**Di Susun Oleh :**

**Pengelola Kelompok Tani Mawar Sangsang**

**Desa Omben Kecamatan Omben**

**Kabupaten Sampang**

## **DAFTAR ISI**

### **A. Gambaran Umum Usaha Pertanian POKTAN DESA OMBEN**

1. Deskripsi Usaha Pertanian
2. Analisa TOWS

### **B. Aspek Pasar dan Pemasaran**

1. Potensi Segmen Pasar
2. Analisa Pesaing
3. Rencana Pemasaran

### **C. Aspek Produk dan Produksi**

1. Produk Layanan
2. Identifikasi Kebutuhan
3. Rencana Operasionalisasi

### **D. Aspek Keuangan**

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi
2. Analisa Laba Rugi

## **LAMPIRAN**

## **A. Gambaran Umum Usaha Poktan Mawar Sangsang**

### **1. Deskripsi Usaha**

Kacang hijau merupakan salah satu jenis tanaman kacang-kacangan yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan merupakan salah satu bahan pangan yang banyak dikonsumsi masyarakat. Tanaman kacang hijau juga mudah untuk dibudidayakan, sehingga dapat menjadi pilihan komoditas pertanian yang menjanjikan untuk dikembangkan. Kebutuhan kacang hijau sebagai komoditas pertanian di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri pangan dan minuman, baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan, pada tahun 2020, produksi kacang hijau di Indonesia mencapai 452.669 ton. Produksi kacang hijau terbesar berasal dari Provinsi Jawa Timur dengan jumlah produksi sebesar 170.022 ton, diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah produksi sebesar 90.502 ton. Kemudian berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 (Januari-Maret)- ekspor kacang hijau dari Indonesia mencapai 2.525 ton dengan nilai ekspor sebesar 2,07 juta dolar Amerika Serikat. India menjadi negara tujuan utama ekspor kacang hijau dari Indonesia dengan jumlah ekspor sebesar 1.218 ton, diikuti oleh Singapura dengan jumlah ekspor sebesar 1.146 ton.

Dan data tersebut, dapat diketahui bahwa produksi kacang hijau di Indonesia masih cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya. Sementara itu, ekspor kacang hijau dari Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada potensi yang besar untuk mengembangkan ekspor kacang hijau dari Indonesia ke pasar internasional yang lebih luas.

Selain itu, kacang hijau memiliki kandungan nutrisi yang lengkap dan bermanfaat bagi kesehatan manusia. Kacang hijau juga dapat diolah menjadi berbagai jenis produk baku yang banyak dicari oleh industri pangan.

Berdasarkan hasil Rapat Temu Offtaker yang telah diselenggarakan oleh Bappeda Provinsi Jawa Timur, komoditas kacang hijau di Kabupaten Sampang menjadi salah satu komoditas unggulan yang perlu dipromosikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas produksi. CV. Dua Putri sebagai offlaker membutuhkan kurang lebih sebanyak 50 ton kacang hijau setiap bulannya,

akan tetapi kapasitas produksi kacang hijau lokal Kabupaten Sampang masih belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut sehingga harus mendatangkan dari luar daerah Kabupaten Sampang.

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan peningkatan budidaya kacang hijau secara berkelanjutan, mulai dari pemilihan varietas yang baik, pengelolaan lahan yang tepat, pengendalian hama dan penyakit, hingga pengolahan dan pemasaran hasil panen yang baik. Melalui program Peti Koin Bermantra diharapkan dapat menjadi akses para petani di Desa Omben Kecamatan Omben untuk dapat memperoleh bantuan pengembangan budidaya kacang hijau sehingga dapat memenuhi kebutuhan kacang hijau dengan kualitas kacang hijau yang bermutu tinggi. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan petani dan perekonomian Kabupaten Sampang khususnya masyarakat yang termasuk dalam kategori desil I dan desil 2.

## 2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Kondisi cuaca yang tidak memungkinkan akan menghambat proses pertumbuhan kacang hijau

Peluang : Masyarakat memiliki kegiatan alternatif dan lebih produktif dalam kegiatan sehari-hari, Menciptakan lapangan kerja baru

Kelemahan : Bergantung pada pengairan

Kekuatan : Diharapkan dapat Meningkatkan produktifitas pertanian daerah sasaran , Pendapatan masyarakat terutama kelompok, terpenuhinya ketersediaan kacang hijau

## B. Aspek Pasar dan Pemasaran

### 1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Berdasarkan demografis	Laki-laki dan perempuan	Mitra Lokal /Bumdes	Harga jual hasil panen tergantung pada biaya produksi
Berdasarkan geografis	Khususnya masyarakat desa tersebut	Mitra Lokal /Bumdes	Harga jual hasil panen tergantung pada biaya produksi

### 2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Poktan Harapan Jaya sebagai berikut;

<b>Analisa Kompetitor</b>		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Identifikasi pesaing utama dalam pasar produk serupa, dapat bersaing dalam harga hasil produksi, dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memenangkan pasar.	Pengalaman dalam industri, memahami dinamika pasar dengan baik, pangsa pasar yang besar serta inovasi produk dan teknologi, memiliki rantai pasok yang efisien sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan pengiriman	Keterbatasan sumber daya keuangan dan manusia, pangsa pasar yang kecil, dan kualitas produk dan layanan rendah

Kesimpulan ;

### 3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal (Minggu)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei pasar	X											
2.	Mencari pemasok bahan baku	x	x										
3	Perijinan			x	x								
4	Penyediaan perlengkapan				x								
5.	Menata tempat usaha				x								
6.	Uji Coba					x							
7.	Promosi					x							

## C. Aspek Produksi dan Operasional

### 1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Poktan Harapan Jaya adalah sebagai berikut;

1. Timbangan
2. Plastik
3. Alat tulis

### 2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Packing
2. Produk Olahan

3. Merk dan Label

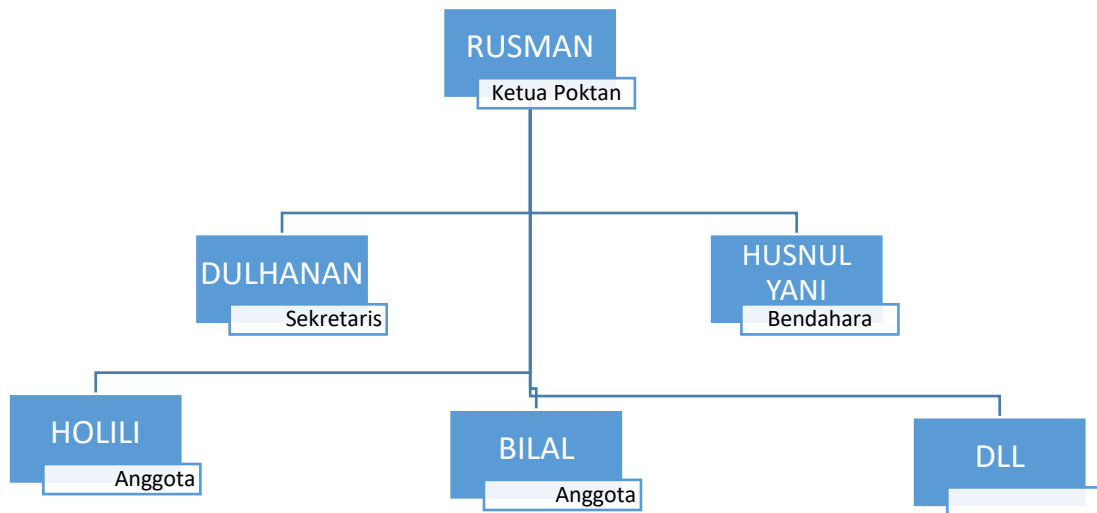
**3. Rencana Operasionalisasi**

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

<b>Rencana Operasionalisasi</b>													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei	X	x										
2.	Pelatihan			x									
3	Praktek			X	x								

**D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya**

**1. Struktur Organisasi**



## 2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

- a. Modal Keuangan
- b. Lokasi dan Lahan
- c. Bibit Kacang Hijau
- d. Tenaga Kerja
- e. Peralatan Pertanian
- f. Pupuk dan Pestisida
- g. Pengetahuan dan Pelatihan
- h. Sumber Air
- i. Infrastruktur Pasar
- j. Perijinan
- k. Rencana Bisnis
- l. Jaringan dan Hubungan

## E. Aspek Keuangan



Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

### 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Inestasi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Bibit Kacang Hijau 125Kg	Rp 42.000	Rp 5.250.000
2	Pupuk NPK Mutiara Non Subsidi 1000Kg	Rp 12.000	Rp 12.000.000
3	Pestisida Merk Rumpas 5 Botol	Rp 50.000	Rp 250.000
4	Mini Cultivator Merk Kubota	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
5	Pompa Air Merk Honda	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
<b>TOTAL INVESTASI</b>			<b>Rp 27.500.000</b>

### 2. Analisa Laba Rugi

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama	Rp 187.500.000	Rp
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 187.500.000</b>

BIAYA RUTIN		
Biaya Penanganan mesin	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000

Biaya Bahan Bakar	Rp 600.000	Rp 600.000
Biaya Listrik	Rp 150.000	Rp 150.000
Pupuk	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
pestisida	Rp 250.000	Rp 250.000
Perawatan dll	Rp. 10.000.000	Rp 10.000.000
		RP
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp 14.500.000</b>

<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>187.500.000-(27.500.000+14.500.000)</b> <b>= Rp 145.500.000</b>
<b>Pajak PPh final (0,5%)</b>	<b>Rp 727.500</b>
<b>LABA</b>	<b>Rp 144.772.500</b>
<b>BEP = Investasi awal : laba bersih</b>	<b>27.500.000 : 144.772.500 = 0,189</b>

## F. Penutup

Peningkatan tarat hidup masyarakat Desa Omben, Kccamatan Omben dapat ditingkatkan melalui pemberian bantuan berupa paket pengembangan budidaya kacang hijau. Adanya bantuan tersebut diharapkan dapat terlaksana melalui pengalokasian anggaran dari sumber-sumber pendanaan negara baik APBD Kabupaten maupun APBD Provinsi. Demikian proposal ini, kami berharap semoga usulan program bantuan dan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Kepada Desa Omben Sampang.

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Profil Poktan Mawar Sangsang

